

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merumuskan secara tegas mengenai dasar fungsi, dan tujuan pendidikan nasional. Dalam pasal 2 Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tersebut memuat pendidikan dasar nasional yaitu berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan pengertian diatas, bahwapendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu fungsi dari pendidikan nasional sesuai dengan yang

tercantum diatas adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertanggung jawab.

Tanggung jawab menurut kamus umum Bahasa Indonesia adalah, keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggung jawab menurut kamus Bahasa Indonesia adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya.

Tanggung jawab adalah perluasan dari sikap hormat. Jika kita menghormati orang lain, berarti kita menghormatinya. Jika kita menghargai mereka, berarti kita merasakan tanggung jawab tertentu terhadap kesejahteraan mereka. Secara harfiah tanggung jawab berarti “kemampuan untuk menanggung”. Ini berarti kita berorientasi kepada orang lain, memberi perhatian pada mereka, dan tanggap terhadap kebutuhan mereka. tanggung jawab menekankan kewajiban-kewajiban positif kita untuk saling peduli terhadap satu sama lain (Lickona, 2013:63).

Sikap tanggung jawab harus melekat pada diri peserta didik dan hal tersebut harus lebih diperhatikan oleh pendidikan di Indonesia dan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pendapat tersebut selaras dengan pandangan Benyamin Bloom yang menyatakan bahwa tanggung jawab

peserta didik memiliki ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Teori Taksonomi Bloom, menurutnya tanggung jawab siswa mempunyai ranah yang berorientasi pada kemampuan untuk mengungkapkan makna dan arti dari bahan yang dipelajari siswa.

Hal inilah yang akhirnya membawa peneliti untuk lebih lanjut mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Sokaraja untuk mengetahui peran pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan tanggung jawab peserta didik. Mengapa peneliti memilih SMP Negeri 2 Sokaraja? karena setelah beberapa kali observasi di lapangan peneliti menemukan gejala-gejala belum maksimalnya sikap tanggung jawab yang dimiliki oleh peserta didik di SMP Negeri 2 Sokaraja khususnya pada peserta didik kelas VIII. Gejala-gejala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran PKn, hal tersebut merupakan ciri sikap yang kurang bertanggung jawab terhadap diri sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PKn Ibu Susiati S.Pd pada tanggal 23 November 2015 diperoleh tabel hasil wawancara dibawah ini:

**Tabel 1.1 Jumlah peserta didik kelas VIII terkait pengumpulan tugas pada satu kali pemberian tugas**

No	Masalah yang terkait dengan tanggung jawab	Jumlah peserta didik kelas VIII	Jumlah prosentase
1.	Peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu	264	88%
2.	Peserta didik terlambat mengumpulkan tugas.	36	12%
	Jumlah peserta didik kelas VIII	300	100%

*(Sumber: hasil wawancara dengan guru PKn)*

Berdasarkan indek pelanggaran tata tertib SMP Negeri 2 Sokaraja di ketahui bahwa apabila peserta didik tidak mengerjakan tugas dari guru akan mendapatkan sanksi sebesar 5 poin.

2. Peserta didik membuang sampah sembarangan, hal ini menandakan peserta didik tersebut tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya padahal pihak sekolah sudah menyediakan tempat sampah di masing-masing kelas tetapi tetap saja masih banyak peserta didik yang cenderung malas untuk membuang sampah pada tempatnya dan bahkan sering diletakan dilaci meja kelas. Hal tersebut dibenarkan oleh guru PKn dan waka kesiswaan dalam sebuah wawancara dengan peneliti, meskipun sudah diperingati tetapi tetap saja peserta didik masih sulit untuk membiasakan diri membuang sampah ditempatnya. Peserta didik kelas VIII yang melanggar yaitu 25% dari jumlah peserta didik 300 anak. Terhitung masih cukup banyak peserta didik yang belum sadar akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan indek pelanggaran tata tertib SMP Negeri 2 Sokaraja di ketahui bahwa apabila peserta didik membuang sampah tidak pada tempatnya akan mendapatkan sanksi sebesar 4 poin.

3. Peserta didik melanggar peraturan yang dibuat oleh sekolah yaitu tidak diperkenankan membawa dan menggunakan *handphone* di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kesiswaan yaitu bapak Eko Pambudi S.Pd bahwa sejauh ini sering diadakan razia *handphone* dan hasilnya puluhan *handphone* milik peserta didik dengan berbagai merk berhasil disita pihak sekolah. Hal ini menandakan peserta didik melanggar aturan sekolah dan cenderung mengabaikannya. Artinya masih banyak peserta didik yang tidak bertanggung jawab terhadap diri sendiri yaitu menyimpan barang yang dimiliki.

Berdasarkan indek pelanggaran tata tertib SMP Negeri 2 Sokaraja di ketahui bahwa apabila peserta didik membawa HP dan sejenisnya akan mendapatkan sanksi sebesar 5 poin.

Mengetahui fakta diatas, peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang peran pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan tanggung jawab peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Sokaraja semester genap tahun pelajaran 2015/2016, dengan harapan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan SMP

Negeri 2 Sokaraja terutama dalam meningkatkan tanggung jawab para peserta didiknya.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu “ Peran Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Sokaraja Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016”. Rumusan masalah tersebut dapat dirinci ke dalam beberapa pertanyaan untuk penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan tanggung jawab peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Sokaraja semester genap tahun pelajaran 2015/2016?
2. Apa saja kendala pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dihadapi dalam meningkatkan tanggung jawab peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Sokaraja semester genap tahun pelajaran 2015/2016?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan tanggung jawab peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Sokaraja semester genap tahun pelajaran 2015/2016?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi uraian tentang rumusan hasil yang akan dicapai oleh mahasiswa selaku peneliti yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan mengapa penelitian ini dilakukan. Adapun tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan tanggung jawab peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Sokaraja semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

Kemudian untuk lebih khususnya peneliti membagi tujuan penelitian menjadi 3 pokok, diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan tanggung jawab peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Sokaraja semester genap tahun pelajaran 2015/2016.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan tanggung jawab peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Sokaraja semester genap tahun pelajaran 2015/2016.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan tanggung jawab peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Sokaraja semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya bagi masyarakat pada umumnya mengenai peran pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan tanggung jawab peserta didik sebagai warga negara yang baik.
- b. Menjadi pedoman dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dengan lebih mendalam.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil dari pengamatan langsung dalam memperdalam pemahaman penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi khususnya bidang ilmu PPKn. Serta menambah pengetahuan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

#### b. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran serta perbaikan dalam penanganan masalah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan tanggung jawab peserta didik sebagai warga sekolah yang baik.

c. Bagi Guru PKn

Adanya penelitian ini diharapkan guru Pendidikan Kewarganegaraan SMP Negeri 2 Sokaraja selalu menanamkan nilai rasa tanggung jawab kepada para peserta didik supaya meningkatkan tanggung jawab yang baik serta dapat menjadi teladan di lingkungan sekolah, keluarga, maupun sekolah.

d. Bagi Peserta Didik

Adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan tanggung jawab di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

